

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
(PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA SIMATOHIR KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**IMELDA TAMPUBOLON  
NIM: 2040200150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
(PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA SIMATOHIR KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**IMELDA TAMPUBOLON  
NIM: 2040200150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
(PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA SIMATOHIR KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**IMELDA TAMPUBOLON**

NIM: 2040200150

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIDN. 2017038301

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.Pd  
NIP. 19870413201903011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal : Skripsi  
a.n. **Imelda Tampubolon**  
lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, Desember 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. IMELDA TAMPUBOLON yang berjudul "*Peranan Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat desa Simatohir kecamatan Padangsidempuan Angkola julu*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd**  
NIDN. 2017038301

**PEMBIMBING II**



**Rini Hayati Lubis, M. Pd**  
NIP. 19870413201903011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IMELDA TAMPUBOLON  
NIM : 2040200150  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **“ Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu ”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



IMELDA TAMPUBOLON  
NIM. 20 4020 0150

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMELDA TAMPUBOLON  
NIM : 20 4020 0150  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatohir Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu ”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 5 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



IMELDA TAMPUBOLON  
NIM. 20 4020 0150



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Imelda Tampubolon  
**NIM** : 20 402 00150  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIMATOHIR  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU

**Ketua**

**Dr. Sarmiana Batubara, M.A.**  
NIDN. 2018087802

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIDN. 2017038301

**Anggota**

**Dr. Sarmiana Batubara, M.A.**  
NIDN. 2018087802

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIDN. 2017038301

**Muhammad Arif, M.A.**  
NIDN. 2014019502

**Nurhalimah, M.E.**  
NIDN. 2014089301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 18 Desember 2024  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : LULUS/ 75,00 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,50  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJATERAAN KELUARGA  
(PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA SIMATOHIR KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU**

**NAMA : IMELDA TAMPUBOLON**  
**NIM : 20 402 00150**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Padangsidempuan, 09 Januari 2025  
Dekan



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Imelda Tampubolon  
**NIM** : 2040200150  
**Judul Skripsi** : **Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.**

kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Simatohir. Keluarga petani dan buruh tani Di desa Simatohir adalah salah satu contoh nyata dari keluarga kurang sejahtera, yaitu tergolong kurang mampu dari segi *Financial* (Keuangan). Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera, maju, dan mandiri menjadi lebih kreatif dan inovatif. PKK di desa tersebut belum terlaksana secara optimal, dimana program yang sudah tersusun sesuai dengan yang direncanakan TIM penggerak PKK. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian , pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang dilihat atau sebagaimana adanya, teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran penting dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat dari terlaksananya program binaan PKK yang dapat membantu mensejahterakan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa maupun peningkatan mutu masyarakat. Dengan adanya pelatihan dari PKK, masyarakat desa Simatohir menjadi lebih kreatif dan inovatif, seperti binaan keterampilan dan pendidikan yang dapat membantu mensejahterakan masyarakat desa tersebut.

**Kata Kunci** *Kesejahteraan, Pemberdayaan, PKK*

## **ABSTRACT**

**Name** : **Imelda Tampubolon**  
**NIM** : **2040200150**  
**Thesis Title** : **The Role of Family Welfare Empowerment (PKK) in Improving the Welfare of the Community of Simatohir Village, Padangsidempuan Angkola Julu District**

*Poverty is one of the problems faced by the community in Simatohir Village. Farming families and farm workers in Simatohir village is one of the real examples of less prosperous families, namely classified as underprivileged in terms of Financial . The Family Welfare Empowerment Movement (PKK) is a national movement in community development towards the realization of a prosperous, advanced, and independent family to be more creative and innovative. The PKK in the village has not been implemented optimally, where the program has been prepared in accordance with what the PKK mobilization team has planned. The formulation of the problem in the study is "What is the role of Family Welfare Empowerment (PKK) in the welfare of the community in Simatohir Village, Padangsidempuan Angkola Julu District?. The purpose of this study is to find out what obstacles are faced by Family Welfare Empowerment (PKK) in improving family welfare in Simatohir Village, Padangsidempuan District, Angkola Zulu, Padangsidempuan City?". The method used in this study is qualitative research, namely as a problem-solving procedure that is investigated by describing or describing the state of the subject or object of research, at the present time based on the facts seen or as they are, the techniques and tools for collecting data in this study are by observation, interviews and documentation. Based on the results of the research, the Role of Family Welfare Empowerment (PKK) has an important role in efforts to prosper the community. We can see this from the implementation of the PKK-assisted program which can help prosper the community in village development activities and improve the quality of the community. With the training from the PKK, the people of Simatohir village become more creative and innovative, such as fostering skills and education that can help prosper the village community.*

**Keywords: Welfare, Empowerment, PKK**

#### خلاصة

الاسم	: إيميلدا تامبولون
نيم	: ٢٠٤٠٢٠٠١٥٠
عنوان الأطروحة	: تمكين رعاية الأسرة في تحسين رفاهية مجتمع قرية سيماتوهير ، منطقة بادانجسيديمبوان ، أنغكولا جولو.

الفقر هو أحد المشاكل التي يواجهها المجتمع في قرية سيماتوهير ، وتعد العائلات الزراعية وعمال المزارع في قرية سيماتوهير أحد الأمثلة الحقيقية للعائلات الأقل ازدهارا ، وهي المصنفة على أنها محرومة من الناحية المالية . حركة تمكين رعاية الأسرة هي حركة وطنية في تنمية المجتمع نحو تحقيق أسرة مزدهرة ومتقدمة ومستقلة لتكون أكثر إبداعا وابتكارا. لم يتم تنفيذ حزب العمال الكردستاني في القرية على النحو الأمثل، حيث تم إعداد البرنامج وفقا لما خطط له فريق تعبئة حزب العمال الكردستاني. صياغة المشكلة في الدراسة هي "ما هو دور تمكين رعاية الأسرة في رفاهية المجتمع في قرية سيماتوهير ، منطقة بادانجسيديمبوان أنغكولا جولو؟. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة العقبات التي يواجهها تمكين رعاية الأسرة في تحسين رفاهية الأسرة في قرية سيماتوهير ، منطقة بادانجسيديمبوان ، أنغكولا زولو ، مدينة بادانجسيديمبوان؟". الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث النوعي ، أي كإجراء لحل المشكلات يتم التحقيق فيه من خلال وصف أو وصف حالة الموضوع أو موضوع البحث ، في الوقت الحالي بناء على الحقائق التي شوهدت أو كما هي ، تقنيات وأدوات جمع البيانات في هذه الدراسة هي عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بناء على نتائج البحث ، يلعب دور تمكين رعاية الأسرة دورا مهما في الجهود المبذولة لازدهار المجتمع. يمكننا أن نرى ذلك من خلال تنفيذ البرنامج الذي يساعده حزب العمال الكردستاني والذي يمكن أن يساعد في ازدهار المجتمع في أنشطة تنمية القرية وتحسين جودة المجتمع. مع التدريب من حزب العمال الكردستاني، يصبح سكان قرية سيماتوهير أكثر إبداعا وابتكارا، مثل تعزيز المهارات والتعليم الذي يمكن أن يساعد في ازدهار مجتمع القرية.

الكلمات المفتاحية: الرفاهية، التمكين، حزب العمال الكردستاني

## KATA PENGANTAR

*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani. Pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu”** ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada yang Teristimewa kedua orang tua saya, yang paling berjasa dalam hidup saya sekaligus penyemangat hidup saya yang tiada lelah selalu memberi motivasi dan nasehat. Ungkapan terimakasih pada dua yang paling kucintai, kusayangi yang selalu mengusahakan dan memberi apapun itu untuk putri pertamanya dalam meraih mimpi- mimpi serta membantu putri pertamanya, putri kesayangannya dalam mewujudkan cita-citanya, yaitu

Ibunda tercinta (Mindahana Ritonga) dan Ayahanda tercinta, yaitu cinta pertama putrinya (Solahim Tampubolon), yang selalu mendo'akan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.

6. Kepada cinta kasih kepada kedua saudari- saudari saya, Rama Donna Tampubolon, Sumita Rosa Linda Tampubolon dan tak lupa adek kami yaitu abang Arrasya Pandapotan Ritonga. terimakasih tidak lupa saya ucapkan kepada nenek saya yaitu, Almarhum oppung godang yaitu (kharias Tampubolon), Nenek Pasaribu, Nenek buan, Nenek Tonga, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam. Terimakasih atas segala dukungan, nasehat, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada saya, terimakasih untuk semua hal yang telah diberikan serta terimakasih juga karena sudah mendengarkan dan menerima keluh kesah saya yang terus mendorong saya untuk tetap semangat menyelesaikan apa yang telah diusahakan selama ini.
7. Sahabat saya mashita, monda, anggi, may, syndi, enni marina nasution, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan teman seperjuangan NIM 20.
8. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Imelda Tampubolon. Seorang anak pertama dari tiga bersaudara yang berjalan menuju usia 23 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir didunia dan sudah bertahan

sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah diraih dalam hidupmu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal- hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan- kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak tertudaga pastinya terbaik buat dirimu sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu berada, Imelda. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan- Nya. Aaminn. Sekali lagi terimakasih Imelda Tampubolon atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga tetap rendah hati dan sukses kedepannya , karena ini adalah awal dari semuanya. Barakallah fiikum.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Padangsidempuan, 5 Desember 2024  
Peneliti,

IMELDA TAMPUBOLON  
NIM.2040200150

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
وُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا..... ي	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..... ي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
..... و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Teori .....	11
1. Peranan.....	11
2. Pemberdayaan Masyarakat .....	14
3. Kesejahteraan Masyarakat Sosial .....	15
4. Kesetaraan Gender .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian .....	32
D. Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	34
G. Teknik Pengabsahan Data .....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
C. Pengolahan dan Analisis Data .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Desa Simatohir Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	44
Tabel IV.3	Data Informan Desa Simatohir .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu .....	41
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi PKK Desa Simatohir .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan Negara berkembang yang senantiasa melakukan pembangunan disegala bidang. pembangunan yang sedang giat dilakukan saat ini meliputi segala aspek kehidupan yang pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan yang ada dalam masyarakat, upaya peningkatan pendapatan kesejahteraan ini, tidak lepas dari fakta negara Indonesia yang masih memiliki persoalan kemiskinan bertambah. Kesejahteraan sebagai tujuan negara bukan berarti kewajiban Negara untuk menciptakan kesejahteraan seluruh rakyat, sehingga rakyat tidak berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri, akan tetapi rakyat mempunyai hak dan kewajiban untuk mencapai kesejahteraannya. Negara hanyalah bertugas menciptakan suasana atau keadaan yang memungkinkan rakyat dapat menikmati hak-haknya sebagai warga negara dan mencapai kesejahteraan masyarakat secara semaksimal mungkin.

Kesejahteraan masyarakat merupakan wadah dari suatu upaya terpenuhinya segala aspek oleh individu maupun kolektif professional sehingga tercapainya hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri serta hal ini sebagai wujud tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah.<sup>1</sup> Kesejahteraan masyarakat dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan taraf kesejahteraan hidup dan ketahanan sosial masyarakat, meningkatkan kepedulian masyarakat serta tanggung jawab dunia usaha dalam

---

<sup>1</sup> Fadli Saifuddin Yunus dan Suadi, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu* (Lhokseuwawe: Bandar Publishing, 2017). h.8.

penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan secara melembaga yang berkelanjutan dalam wujud manajemen berkualitas terpadu, terbuka, bermitra, akuntabilitas, partisipasi, profesionalisme dan berkelanjutan.

Desa adalah bentuk pemerintah terkecil yang ada di negeri ini. Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni sejumlah keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja dibidang agraris dan tingkat pendidikannya cenderung rendah. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antar masyarakatnya terjalin kuat.<sup>2</sup> Para masyarakatnya juga masih percaya dan memegang teguh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhurnya mereka. Masyarakat Desa dominan bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini disebabkan karena tanah agraris di Desa lebih cocok dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Pertanian di desa biasanya lebih bergantung pada musim dan penghasilan masyarakat desa juga dapat dikatakan musiman karena tergantung pada waktu panen dalam bertani. Hubungan antara masyarakat desa berdasarkan ikatan kekeluargaan yang erat, sehingga memungkinkan masyarakat saling mengenal satu sama lain. Begitu pun jika terjadi masalah biasanya diselesaikan dengan jalur kekeluargaan atau perdamaian. Di Desa yang biasanya mengalami keterlambatan perubahan sosial membawa dampak diberbagai bidang salah satunya dibidang ekonomi.

Kesejahteraan masyarakat desa dapat dilihat dari kondisi ekonominya yang baik yaitu dari segi pendapatan. Jika pendapatan dimasyarakat baik atau terpenuhi maka kondisi masyarakat bisa dikatakan sejahtera. Maka kebutuhan ekonominya

---

<sup>2</sup> Nyanyu Neti Arianti, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Klaster Adat Dan Sumber Daya Alam* (Balilafto, n.d.), hlm. 1.

akan tercapai seperti sandang, pangan, papan, bertambahnya pendapatan serta ketersediaan fasilitas penunjang. Tidak hanya itu dalam kebutuhan sosial juga terpenuhi seperti kesehatan, pendidikan, serta keagamaan.<sup>3</sup>

Desa Simatohir merupakan desa binaan yang ditunjuk langsung dari kantor walikota Padangsidempuan melalui surat keputusan dari walikota Padangsidempuan. PKK disimatohir sudah berjalan mulai dari awal tahun 2024 hingga sekarang. PKK desa simatohir dibimbing langsung oleh PKK Provinsi Sumatera utara. Masyarakat Desa Simatohir kecamatan Angkola Julu Padangsidempuan dilihat dari kondisi Demografis jumlah penduduk, untuk mata pencaharian mayoritas masyarakat setempat bekerja sebagai petani di dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat desa simatohir memiliki permasalahan yang sama dengan masyarakat lainnya, kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Simatohir. Keluarga petani dan buruh tani Di desa Simatohir adalah salah satu contoh nyata dari keluarga kurang sejahtera, yaitu tergolong kurang mampu dari segi *Financial* (Keuangan). Hal ini dapat peneliti lihat dari penghasilan masyarakat desa Simatohir di katakan musiman, yang rata-rata masih rendah ( penghasilan rata-rata keluarga petani dan buruh tani kurang dari; Rp 1.000.000 s/d Rp 2.000.000/ bulan. Dilihat dari UMR (Upah Minimum Regional) sebesar Rp.3.000.000 yang masih jauh dari kata sejahtera.

---

<sup>3</sup> Nabila Nida Anisa, "Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( PKK) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Lempuyung Bandar, Kecamatan Way Pangubuan, Kabupaten Lampung Tengah."

Dengan Tingkat penghasilan seperti itu, sesungguhnya menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan desa Simatohir masuk kedalam kategori rendah.<sup>4</sup>

Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat seperti dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Contohnya program PNPM-Mandiri, program pendidikan kecamatan (PPK), dan Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga (PKK), dalam hal ini, kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu, mereka juga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi masyarakat desa.<sup>5</sup>

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, atau disingkat PKK merupakan sebuah lembaga Kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan wanita agar turut berpartisipasi dalam membangun Indonesia. Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera, maju, dan mandiri.

Organisasi PKK sebagai salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa memiliki peranan penting dalam upaya menumbuhkan pendapatan masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat dengan berbagai jenis keterampilan dan dengan potensi kodrat kewanitaan yang harus dimiliki ini diharapkan mampu mengajak dan membimbing masyarakat untuk terus belajar dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muktar Harahap selaku kepala desa Simatohir Senin, Tanggal 24 Maret 2024

<sup>5</sup> Rohmat Kurnia, *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga* (Jakarta: Media Pustaka, 2019), hlm. 7.

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Desa Simatohir kecamatan Padangsidimpuan dibuat untuk mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintah, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangga yang cerdas, kreatif dan inovatif.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa PKK Desa simatohir kecamatan Angkola Julu mempunyai beberapa kegiatan dalam program pendidikan, usaha Kreatif/Keterampilan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan membuat pupuk dari bekas pembakaran sampah di desa Simatohir, pemanfaatan pekarangan rumah dengan mananam sayur mayur, menjahit, Menyulam,dan membuat keset dari sabut kelapa serta adanya program pendidikan untuk anak usia dini dan TK seperti pendidikan belajar Al-Qur'an sebagai mana mestinya di sekolah- sekolah. Dari hasil pengamatan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan swadaya bagi perempuan sehingga nantinya dari keterampilan yang mereka miliki dapat dijadikan sebagai usaha- usaha industri rumah tangga. Dari hasil pengamatan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan swadaya bagi perempuan sehingga nantinya dari keterampilan yang mereka miliki dapat dijadikan sebagai usaha- usaha industri rumah tangga.

---

<sup>6</sup> Laporan TIM ketua PKK ibu zubaedah Senin, 24 maret 2024.

Desa Simatohir kecamatan Angkola Julu Padangsidempuan dilihat dari kondisi Demografis jumlah penduduk, untuk mata pencaharian mayoritas masyarakat setempat bekerja sebagai petani cukup tinggi dengan jumlah penduduk KRT sebanyak 200KK, Jumlah laki- laki 416 jiwa, perempuan 353 jiwa, anggota PKK 32 jiwa, umum 30 jiwa, khusus 20 jiwa, sehingga masyarakat hanya bekerja sebagai petani. Melihat kenyataan tersebut maka PKK di Desa Simatohir berupaya meningkatkan Partisipasi perempuan dengan cara memberikan pendidikan dan keterampilan berupa penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga sehingga kaum perempuan sadar bahwa perempuan mempunyai banyak potensi yang harus dikembangkan, selain itu juga kaum perempuan juga bisa menambah pendapatan mereka melalui program PKK di desa tersebut. Upaya yang dilakukan oleh ibu- ibu PKK membuahkan hasil jika terus menerus di jalankan secara aktif, beberapa masyarakat berhasil membentuk UMKM (Usaha Kecil Menengah) dibidang kerajinan seperti menjahit baju, memuat keset kaki dari sabut kelapa dan menyulam dan sebagainya.<sup>7</sup>

Program PKK di Desa Simatohir Angkola Julu sendiri sejauh ini sudah berjalan dan untuk program kesejahteraan keluarga juga telah berjalan, akan tetapi didalam pelaksanaannya tersebut belum berjalan maksimal. Selain itu pemahaman ibu dan ataupun warga terhadap pentingnya PKK yang sebenarnya yang dapat mensejahterakan hidupnya itu masih perlu untuk di tingkatkan kemudian setelah adanya upaya pemberdayaan yang dilakukan PKK masih terdapat berbagai masalah diantaranya Pemasaran, Kesulitan atas izin usaha dan sebagainya.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Kepala Desa Simatohir Muktar Harahap Senin, Tanggal 24 Maret 2023

Berdasarkan Uraian Ditas yang penulis telah paparkan maksud dari judul ini yakni suatu penelitian yang memaparkan dan menganalisis tentang: **Peranan pemberdayaan kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.**

### **B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar peneliti tidak keluar dari topik yang dibahas dan supaya fokus penelitian tetap terarah. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas batasan masalah penelitian tentang ini ialah peranan PKK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa simatohir.

### **C. Batasan Istilah**

1. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup> Peranan menurut *terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking.*” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.”
2. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah merupakan gerakan nasional dalam pembanguna masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), hlm. 854.

yag sejahtera, maju, dan mandiri .menurut kurnia bahwa PKK merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia pemberdayaan masyarakat melalui gerakan Pkk juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>9</sup>

3. Meningkatkan adalah upaya yang dilakukan untuk menaikkan (derajat, taraf dan kualitas maupun kuantitas.
4. Kesejahteraan adalah menunjukkan keadaan yang baik,kondisi manusia dimana individu-individunya dalam keadaan makmur, baik dari segi ekonomi,kesehatan,pendidikan dengan terpenuhinya kebutuhan hidupnya secara layak, terlebih mapan secara finansial. Kesejahteraan, berasal dari kata sejahtera juga merupakan suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tenteram lahir dan batin. Keadaan sejahtera *relative*, berbeda pada setiap individu maupun keluarga, dan ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing. Kondisi sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat. Untuk mencapai dan mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha secara terus-menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya.<sup>10</sup>
5. Masyarakat adalah makhluk sosial yang hidup bekerja sama dengan sesamanya untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma- norma dan adat istiadat yang ditaati dilingkungannya.

---

<sup>9</sup> Rahma Wati, “Analisis Dan Tugas Dan Fungsi Badan Permusyawarah Desa Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Masyarakat,” *Ilmu Sosial* (2022), hlm.8.

<sup>10</sup> Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (UNNES PRESS, 2017),hlm. 5.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti diatas dan untuk lebih mempertegas serta memfokuskan pada tujuan dari penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan PKK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padang sidempuan?
2. Kendala apa saja yang dihadapi PKK dalam menjalankan program PKK dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian maupun pendapatan Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran PKK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Simatohir Kecamatan padangsidempuan angkola Julu Kota padang sidempuan.
2. Untuk mengetahui kendala PKK maupun partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu kota Padangsidempuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mahasiswa.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti : Penelitian dapat digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang program pemerintah salah satunya PKK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Simatohir Kecamatan Padangsidimpuan.
- b. Bagi Mahasiswa: Turut serta dalam menambah keilmuan tentang nmg Program pemerintah peranan PKK program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- c. Bagi Masyarakat : dapat memberi dan menambah ilmu pengetahuan serta keterampilan bagi masyarakat menuju masyarakat yang kreatif dan inovatif melalui pelatihan- pelatihan dari program pemerintah yaitu PKK.
- d. Bagi Lembaga: Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau referensi dalam menciptakan karya-karya ilmiah bagi peneliti lain terkait dengan masalah yang sama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Peranan**

###### **a. Defenisi Peranan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peranan didefinisikan sebagai tindakan yang mempunyai pengaruh hingga suatu peran yang dimainkan sangat penting.<sup>1</sup> Karena setiap orang dalam masyarakat adalah aktor potensial, istilah "peran" dapat dilihat sebagai atribut yang dihasilkan dari status dan perilaku yang diharapkan anggota masyarakat lain dari pemegang status. Dengan kata lain, peran hanyalah komponen status peran yang dapat dipilih dengan cermat. Pekerjaan utama yang perlu diselesaikan meliputi peran sebagai komponen.<sup>2</sup>

Komponen dinamis dari posisi adalah peran (status). Seseorang berperan ketika menjalankan tugasnya sesuai dengan posisinya. Tidak ada posisi atau peran yang bisa ada tanpa yang lain. Komponen dinamis dari posisi adalah peran (status). Seseorang berperan ketika menjalankan tugasnya sesuai dengan posisinya. Tidak ada posisi atau peran yang bisa ada tanpa yang lain.

Menurut Soejono Soekanto, peran seseorang merupakan ciri dinamis dari jabatannya ketika menjalankan tugas yang terkait dengan jabatan tersebut. Peran itu sendiri kemudian memiliki dua arti, yaitu

---

17. <sup>1</sup> W.j.s Prwa Parmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), hlm.

<sup>2</sup> Maurice Duverger, *Sosiologi Politik* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2018), hlm. 102.

bahwa setiap orang memiliki berbagai peran yang dihasilkan dari pola kehidupan sosialnya. Selain itu, ini menyiratkan bahwa peluang yang diberikan komunitas kepadanya dan hal-hal yang dia lakukan untuk komunitas ditentukan oleh fungsinya.<sup>3</sup>

Peranan juga adalah tindakan yang dilakukan orang atau selompok orang dalam suatu peristiwa, peranan merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang kedudukan di masyarakat, kedudukan atau peranan adalah untuk kepentingan pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Istilah "peran" lebih berkaitan dengan proses, penyesuaian, dan fungsi.

Seorang individu begitu berperan dan memegang posisi dalam masyarakat.

Ada tiga poin menjadi bagian dari peran, ialah:

- 1) Peran mencakup konvensi sosial yang berkaitan dengan status atau lokasi seseorang dalam masyarakat. Dalam konteks ini, peran mengacu pada seperangkat pedoman untuk melakukan kehidupan sosial seseorang.
- 2) Gagasan tentang peran mengacu pada apa yang dapat disumbangkan orang kepada masyarakat secara keseluruhan.
- 3) Cara lain untuk menggambarkan peran adalah sebagai perilaku pribadi yang sangat penting bagi tatanan sosial masyarakat.

Sebagaimana dengan kedudukan peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang bersala dari pola

---

<sup>3</sup> Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 68.

pola pergaulan hidupnya, hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya, peranan juga suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan.<sup>4</sup>

Peranan diartikan sebagai perbuatan seseorang atas sesuatu pekerjaan, tindakan yang dilakukan dalam suatu peristiwa. Peranan juga merupakan suatu aspek yang dinamis dari suatu kedudukan sebuah landasan persepsi yang digunakan setiap orang yang berinteraksi dalam suatu kelompok atau organisasi untuk melakukan suatu kegiatan mengenai tugas dan kewajibannya. Dalam kenyataannya, mungkin jelas dan mungkin juga tidak begitu jelas. Tingkat kejelasan ini akan menentukan pula tingkat kejelasan peranan seseorang terutama dalam aspek pelaksanaan kegiatan perdayaan kesejahteraan keluarga pada masyarakat di desa. dalam pelaksanaan pemberdayaan tersebut tentunya peranan seorang organisasi kemasyarakatan desa harus bisa menunjukkan atau melakukan beberapa hal yang bisa mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di desa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mifthah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Implikasinya* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hlm. 10.

<sup>5</sup> Wati, "Analisis Dan Tugas Dan Fungsi Badan Permusyawarah Desa Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Masyarakat." (Ilmu pendidikan 2021), hlm. 19.

## 2. Pemberdayaan Masyarakat

### a. Pengertian Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk mendaya gunakan dan memampukan potensi yang dimiliki masyarakat desa memberikan nilai positif bagi kesejahteraan dan taraf hidup sosial ekonomi masyarakat. Sehingga dibutuhkan peran dari Pemberdayaan kesejahteraan keluarga merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia. Pemberdayaan adalah memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok lemah yang belum memiliki kemampuan untuk hidup mandiri, terutama dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Pemberdayaan berasal dari kata daya yang merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris “*empowerment*”.<sup>6</sup>

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Pemberdayaan adalah proses memberi seseorang lebih banyak otoritas pribadi, interpersonal, atau politik sehingga mereka dapat mengambil tindakan untuk mengubah keadaan mereka.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan* (Makassar: De La Macca, 2018), hlm. 9.

<sup>7</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), hlm.

Pemerintah daerah dan khususnya pemerintah desa untuk ikut memberikan suasana yang memungkinkan potensi yang dimiliki masyarakat dapat dibangun dan memberikan motivasi sehingga masyarakat dapat diberdayakan. Pemberdayaan pada intinya berusaha membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki orang atau kelompok tersebut dan berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada. Pemberdayaan mengarah kepada suatu keadaan atau capaian yang ingin

dihasilkan kearah perubahan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan dalam memenuhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Secara umum menggali potensi lokal desa merupakan upaya mendorong menyelesaikan permasalahan dengan melihat persoalan-persoalan dalam masyarakat desa itu sendiri. Dengan mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki akan berdampak pada perubahan kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sehingga akan menjadi lebih baik.<sup>8</sup>

### 3. Kesejahteraan Masyarakat Sosial

Menurut Undang- undang No 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana terpenuhinya Kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari undang- undang diatas dapat dicermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang

---

<sup>8</sup> Endah Kiki, ‘Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa’(Ciamis:universtitas galuh 2020) . hlm. 4.

individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spritualnya.kebutuhan material dapat dihubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan,sandang,papan,kesehatan. Kemudian kita hubungkan dengan pendidikan,kemudian keamanan dan ketenteraman hidup.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunannasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>9</sup>

Seseorang dikatakan tentram dan sejahtera ketika dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang dilihat dari berbagai aspek. Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.<sup>10</sup>

Kesejahteraan masyarakat sosial merupakan tonggak utama dalam pembangunan. Karena peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang optimal

---

<sup>9</sup> Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," *Jurnal Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 9, no. 1 (2017), hlm. 53.

<sup>10</sup> Adi Isbandi, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019), hlm 67.

maka pembangunan akan berjalan sesuai dengan harapan. Tujuan pembangunan menciptakan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara yang aman, damai dan sejahtera. Pembangunan yang sudah menjangkau desa-desa saat ini menyebabkan desa mengalami perubahan yang cukup besar. Beberapa aspek perubahan ini bahkan belum pernah terjadi sebelumnya sehingga telah mengubah wajah desa. Berbagai karakteristik yang ditemukan pada desa-desa tradisional kini tidak ditemukan lagi melainkan digantikan dengan berbagai kemajuan teknologi yang asing dan merupakan hal baru bagi masyarakat desa.<sup>11</sup>

Kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah kelakuan atau sikap pelayanan terbaik kepada masyarakat untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dalam mencapai kesejahteraan yang sempurna. Salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat setempat ialah dengan menanamkan nilai pendidikan yang baik.

Kesejahteraan keluarga menjadi tolak ukur yang berpengaruh dalam pembangunan. Pemberdayaan masyarakat untuk saat ini menjadi fokus perhatian dalam melakukan pembangunan nasional di Indonesia. Pendidikan lingkungan hidup adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan menjadi sarana penting menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

---

<sup>11</sup> Siti Utami, "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K- PKK Di Desa Kayuambon Lembang," *Community Development Journal* EDU, hlm 2019.

Kesejahteraan terciptanya suatu keadaan harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga.<sup>12</sup> Menurut Al-Ghazali, Kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu: agama (*addien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*mall*), dan intelek atau akal (*alq*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan yang mutlak terpenuhi, agar manusia dapat hidup bahagia didunia dan akhirat. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonm. Kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Selanjutnya pencapaian pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian. Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya konsumsi seiring meningkatnya pendapatan.<sup>13</sup>

Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan- Nya dan menjauhi larangan – Nya.

---

<sup>12</sup> Renika Hasibuan Dan Tia Novira sucipto Mery Lani, *Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pengembangan UMKM Di Masa Pandemic Covid* (Jakarta: NEM, 2023), hlm. 23.

<sup>13</sup> Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguat LKM Dan UKM Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 1.

Pendefinisian islam tentang kesejahteraan didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan.

a. Kesejahteraan Menurut perspektif Islam

Indikator kesejahteraan dalam prespektif islam yaitu, Hifdzu ad-din,terepenuhinya kebutuhan dasar, penggunaan sumber daya secara optimal, distribusi harta secara adil, menjamin kebebasan individu dan kerja sama serta keadilan

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran islam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam AL-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya .Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan – Nya. Dalam Al- Qur'an di jelaskan surah An –Nahl ayat 112

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

*“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat”*.<sup>14</sup>

Hubungan antara judul dengan ayat di atas yaitu tentang bagaimana upaya perintah dalam mensejahterakan masyarakatnya melalui program

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002).

binaan PKK sehingga terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi luhur dan batin. Upaya yang dilakukan tim penggerak PKK dalam hal membantu mensejahterakan masyarakat desa Simatohir. Adapun program PKK dalam mensejahterakan masyarakat desa Simatohir yaitu meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui berbagai upaya seperti keterampilan, pendidikan dan kesehatan.

Disinilah agama islam memiliki ajaran yang lengkap, menuntun setiap aspek kehidupan manusia agar manusia berhasil dalam mencapai tujuan kehidupannya. Dengan demikian, ibadah merupakan alat jalan yang digunakan untuk mencapai falah.<sup>15</sup> Mensejahterakan masyarakat terdiri dari dua (2) kata yaitu mensejahterakan dan masyarakat. Mensejahterakan adalah suatu tindakan dalam menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan) sehingga terciptanya kesejahteraan di suatu tempat. Sedangkan, masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup berdampingan dalam menduduki suatu wilayah tertentu. Jadi mensejahterakan masyarakat adalah suatu proses atau tahapan yang dilakukan dalam menyelamatkan suatu wilayah sehingga terciptanya kesejahteraan pada masyarakat tersebut dan dapat menikmati kemakmuran.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Arif, *Filsafat* masih menjadi tantangan yang menghalangi pembangunan berkelanjutan dan pencapaian potensi manusia secara penuh. Konsep *Ekonomi Islam* (Medan: Febi UINSU Press, 2018), hlm80.

<sup>16</sup> Ahmad Kholis, "Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi)," *Ekonomi Syariah*, 2019.

#### 4. Kesejahteraan Sosial

Kesetaraan gender merupakan salah satu isu sentral dalam upaya mewujudkan keadilan sosial dan penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh dunia. Meskipun telah dicapai kemajuan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, ketimpangan gender kesetaraan gender merujuk pada keadaan di mana perempuan dan laki-laki memiliki hak, tanggung jawab, dan peluang yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akses terhadap pendidikan, pekerjaan, kepemilikan aset, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Sejarah panjang diskriminasi dan marginalisasi terhadap perempuan telah membentuk norma sosial-budaya yang patriarkal dan menciptakan hambatan struktural bagi kesetaraan gender. Stereotip gender yang mengakar kuat dalam masyarakat seringkali membatasi pilihan dan peluang bagi perempuan, serta memperkuat persepsi bahwa mereka memiliki peran dan kemampuan yang terbatas. Norma sosial yang mendiskriminatif ini turut memengaruhi pola pikir dan perilaku, sehingga memperkuat ketidaksetaraan dalam berbagai bidang kehidupan.<sup>17</sup>

Kesetaraan gender tetap menjadi tantangan signifikan dan isu yang mendesak dalam tatanan sosial yang beragam di Indonesia. Isu ini dipengaruhi oleh norma budaya dan sosial yang tercipta dan melekat dalam masyarakat. Norma budaya dan sosial seperti patriarki yang tidak terkendali mengakibatkan terjadinya diskriminasi kepada kaum perempuan. Perjuangan menuju kesetaraan gender telah menjadi sorotan sejak zaman RA Kartini, yang merupakan seorang pahlawan

---

<sup>17</sup> OKtaviany Oky, ‘‘ Kesetaraan Gender’’ ( Ilmu Hukum Sosial 2024). Hlm. 3.

nasional Indonesia yang dikenal dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan melawan ketidakadilan terhadap perempuan. Semangat perjuangan yang telah dilakukan oleh RA Kartini melawan ketidakadilan terhadap perempuan telah mendorong gerakan kesetaraan gender hingga pada saat ini.<sup>18</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Kesetaraan gender yaitu perempuan ikut berpartisipasi dengan mengikuti program nasional Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat seperti dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Contohnya program PNPM-Mandiri, program pendidikan kecamatan (PPK), dan Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga (PKK), dalam hal ini, kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu, mereka juga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi masyarakat desa.<sup>19</sup>

## **B. Kajian/ Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian terdahulu sangatlah penting untuk memperkuat penelitian ini baik itu sebagai bahan perbandingan atau bahan referensi dalam penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Manalu Yohana, "Kesetaraan Gender Dalam Bingkai Kebinekaan Indonesia" (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya 2024). Hlm.5.

<sup>19</sup> Rohmat Kurnia, *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga* (Jakarta: Media Pustaka, 2019), hlm. 7.

**Tabel 11.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irsa Wahyuni.M, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Iain Palopo 2018)	Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga  (Studi di Desa Balai Kambang Kecamatan Mangkutana).	peningkatan perekonomian masyarakat masih banyak kekurangan seperti kegiatan yang sudah berjalan bagi sebagian orang tidak mendapatkan dampak positif atau keuntungan bagi anggota PKK dikarenakan mengalami kekurangan anggota, sehingga kegiatan tersebut hanya mengakibatkan ketidakseimbangan antara pekerjaan rumah tangga dengan kegiatan PKK. hal ini dapat dilihat dari perolehan pengetahuan, keterampilan masih kurang.
2	Benedhikta Kiky Vuspitasari1, Yeremia Niaga Atlantika2, Shanti Veronica Br Siahaan ( Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Volume 7, Nomor 1, 2023)	Pemberdayaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ( PKK) Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pengolahan Potensi Lokal	Kegiatan pelatihan tentang pemanfaatan produk lokal singkong dan cara pengemasan produk menjadi inovatif dan kreatif dapat berjalan dengan lancar  . Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam memanfaatkan produk lokal dan mengolah produk menjadi tepung mocaf yang dikemas dengan kemasan menarik sehingga tercipta

			sebuah produk dengan nilai jual yang tinggi .
3	Nurul Lasmi, ( Skripsi fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam IAIN Palopo 2023)	Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Riwang Dalam Mendukung Falah Berbasis Kesetaraan Gender	<p>Hasil penelitian PKK dalam mendukung kesejahteraan masyarakat berbasis kesetaraan gender di Desa Riwang memiliki peran positif dengan adanya beberapa kegiatan dan manfaat yang diberikan PKK adanya, kegiatan keterampilan yang dimana hasilnya dapat menambah penghasilan keluarga, dari segi fasilitas tempat tinggal yang dimana pemerintah bekerja sama dengan PKK memberikan jamban bagi masyarakat yang membutuhkan, dari segi kesehatan dengan memberikan sosialisasi pendekatan STBM dan dari segi pendidika.</p>
4	Surjayani,( Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam universitas IAIN Palopo 2018)	Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( PKK) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa USSU Kecamatan Malali Kab. Luwu Timur	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran PKK) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Ussu Kecamatan Malili Kab. Luwu Timur adalah dengan meningkatkan kreatifitas pemanfaatan sampah maupun pengelolaan makanan atau meningkatkan kualitas Sumber Daya</p>

			<p>Manusianya dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam,</p> <p>meningkatkan bidang keagamaan, juga PKK sebagai promotor masyarakat, dan</p> <p>sebagai pendidik.</p>
5.	<p>Ayu Widiya Astuti,( Skripsi fakutas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Raden Intan Padang 2021)</p>	<p>Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Memenuhi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam.</p> <p>(Studi Pada Kelompok Wanita Tani Sahabat Pekon Banjar Manis Dusun V Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus)</p>	<p>Penerapan ekonomika pertanian dalam usaha tani serta memotivasi masyarakat</p> <p>untuk memilih jenis usaha tani yang paling menguntungkan</p> <p>disuatu daerah dengan cara mengalokasikan sumber daya seperti</p> <p>faktor produksi secara efektif, efisien, dan kontinu. Sehingga Keuntungan yang diperoleh tersebut merupakan salah</p> <p>satu pendapatan petani. Salah satu upaya yang dilakukan dengan pelatihan- pelatihan dengan mengelola sumber daya yang ada disekitar masyarakat menjadi bernilai.</p>
6.	<p>Muhammad Anshar, ( Jurnal Bisnis, Volume 3,Nomor 2, 2020)</p>	<p>Penerapan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di</p>	<p>Program PKK adanya</p> <p>pelatihan yang merupakan bentuk</p> <p>pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada</p> <p>penguasaan keterampilan, standar kompetensi,</p>

		Keluruhan Perintis Medan.	<p>pengembangan kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional.</p> <p>memberikan kontribusi yang bernilai ekonomis sangat tinggi terhadap perekonomian. berupa penyediaan barang atau jasa. Salah satunya dengan menyediakan bantuan modal disertai dengan bantuan manajemen atau konsultasi.</p>
7.	Morton Pakudek Welson, Marthen Wangke, Benu Olfie Liesje Susana, (Jurnal Agri- SocioEkonomi Unsrat, I Volume 14 Nomor 3, 2018)	Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Peningkatan Kapasitas Perempuan Desa Kecamatan Pineleng Kabupaten Minasaha	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga PKK dalam meningkatkan kapasitas perempuan melalui 10 program pokok PKK dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kapasitas perempuan melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.</p>

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah:

1. Persamaan antara penelitian Irsa Wahyuni.M dengan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif . Sedangkan perbedaannya itu yaitu peneliti terdahulu focus terhadap sistem kerja PKK yang Kurang baik, bahwa peran

PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat masih banyak kekurangan seperti kegiatan antara anggota untuk menciptakan program kerja yang baik dalam masyarakat masih banyak kekurangan seperti kegiatan yang sudah berjalan bagi sebagian orang tidak mendapatkan dampak positif atau keuntungan bagi anggota PKK di desa Balai Kembang. Setiap tahunnya anggota PKK mengalami kekurangan anggota, dikarenakan kegiatan tersebut hanya mengakibatkan ketidakseimbangan antara pekerjaan rumah tangga dengan kegiatan PKK. Hal ini dapat dilihat dari perolehan pengetahuan, keterampilan dan diharapkan dapat membagi ilmu yang didapatkan kepada orang lain sehingga mengurangi jumlah angka pengangguran perempuan, serta mendapatkan penghasilan tambahan dan meningkatkan taraf hidupnya. Upaya yang dilakukan PKK untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah melakukan sosialisasi tentang keberadaan PKK serta membantu anggota masyarakat.

2. Persamaan antara penelitian Bonedhikta,dkk sama-sama membahas tentang bagaimana pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga. sedangkan perbedaannya adalah penelitian terlebih dahulu lebih fokus terhadap program kegiatan ekonomi kreatif potensi lokal hasil tani masyarakat menjadi nilai tinggi seperti pengolahan singkong menjadi tepung serta pembinaan kemasan produk yang menarik sehingga tercipta produk dengan nilai jual yang tinggi.
3. Persamaan antara penelitian Nurul Lasmi (2023) yaitu sama- sama menggunakan metode kualitatif serta membahas tentang cara meningkatkan

kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan dan sosialisasi terhadap ibu rumah tangga, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus terhadap kesetaraan gender yang memaparkan peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mendukung kesejahteraan masyarakat berbasis kesetaraangender di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Semua program pkk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut dengan melalui motivasi dan keterampilan.

4. Persamaan antara penelitian Surjayani adalah sama-sama membahas tentang bagaimana memberi motivasi untuk masyarakat desa dan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan pemberdayaannya yaitu peneliti lebih fokus kreatifitas pemanfaatan sampah maupun pengelolaan makanan atau meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam, meningkatkan bidang keagamaan, juga PKK sebagai promotor masyarakat, dan sebagai pendidik terhadap pengembangan keterampilan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang lebih baik.
5. Persamaa antara penelitian Ayu Widiya Astuti sama-sama menggunakan metode kualitatif peneliti lebih fokus terhadap ekonomika pertanian dimana terdapat pembinaan terhadap petani melalui pengetahuan dan pendidikan sehingga menghasilkan barang dan jasa yang lebih dari para petani melalui pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitar masyarakat desa.  
meningkatkan jiwa berwirausaha untuk membangun perekonomian masyarakat Desa.

6. Persamaa antara penelitian Muhammad Ansar sama- sama membahas meningkatkan jiwa berwirausaha untuk membangun perekonomian masyarakat desa. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan mix metode untuk mengolah data masyarakat dalam penelitian tersebut.
7. Persamaa antara penelitian Morton padukek,dkk sama- sama membahas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui program pkk, sedangkan perbedaannya yaitu Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan pengukuran skala Likert. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara secara langsung kepada 30 responden berdasarkan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan analisis skala likert menunjukkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan dan waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Juli 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti, dalam arti kenyataannya tersebut dilihat dari kenyataan tersebut dilihat dari sudut mereka yang diteliti.

Penelitian kualitatif ini lebih memetingkan ketepatan dan kecukupan data. penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada pada yang diteliti. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata- kata dan bahasa,pada suaru konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari satu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivesmenya.karena penelitian menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling,dan bagaimana tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yang berguna untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna yang lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat aspek permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Pers, 2021), h. 23.

<sup>2</sup> Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Cirebon: PT. Ar Rad Pratama, 2023), h. 26.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala desa, ketua PKK Desa Simatohir, anggota PKK Desa Simatohir, masyarakat Desa simatohir untuk mendiskripsikan mengenai peranan PKK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

### D. Sumber Data

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni, sumber asli yang memuat informasi atau data yang bersangkutan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Informan yang dimaksud adalah Kepala Desa, Ketua PKK Desa Simatohir, anggota PKK Desa Simatohir, masyarakat Desa Simatohir yang merupakan tim pelaksana teknis peranan Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Simatohir.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa kualitatif maupun kuantitatif. Misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih

---

<sup>3</sup> Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 95.

berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup> Data yang telah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain bukan oleh periset sendiri, dengan kata lain sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung, tetapi melalui perantara contohnya buku- buku dan jurnal.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dilihat dari segi cara, metode, untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang melibatkan interaksi peneliti ke dalam aktivitas suatu kelompok orang atau individu, sehingga peneliti dapat mempelajari aspek yang tampak maupun tersembunyi dari rutinitas pekerjaan subjek penelitian tersebut.<sup>5</sup> Observasi merupakan aktivitas yang digunakan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi mengenai Peranaan PKK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Simatohir.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penyediaan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini, wawancara menjadi salah satu cara

---

<sup>4</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 122.

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Dan Disertasi* (Jakarta Barat: CV Pustaka Setia, 2017), 218.

pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dan responden.

Wawancara dapat dipakai untuk melengkapi data yang didapat dengan pengamatan. Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan Kepala Desa, Ketua PKK Desa Simatohir, anggota PKK Desa Simatohir, Masyarakat Desa Simatohir.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun metode dokumen yang dimaksud adalah buku-buku, surat kabar, catatan-catatan dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian.<sup>6</sup> yang mana berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang berbentuk tulisan dan data-data sebagai bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus informan atau narasumber dokumentasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian adalah berupa foto, buku catatan dan rekaman suara.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data merupakan analisis terhadap data dengan menggunakan metode serta cara tertentu dalam penelitian. Analisis data merupakan penyusunan dan mencari tahu secara sistematis data yang diperoleh

---

<sup>6</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 6.

dilapangan melalui wawancara secara langsung dan mendalam catatan dilapangan dan dokumentasi dengan tujuan agar mudah dipahami. Sementara itu yang dimaksud dengan analisis data adalah mengelompokkan urutan data sehingga mudah untuk dibaca.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini adalah suatu metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya seperti yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dengan demikian masalah dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan inti permasalahannya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian, yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengelompokkan data dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan – kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan verifikasi. Display data, penyajian data dengan cara menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami.

### 3. Penyajian data

Dalam penelitian, Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid

### 4. Verifikasi

Verifikasi data adalah mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>7</sup>

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk menjamin data- data yang diperoleh dari penelitian terjamin keabsahannya, maka dalam hal ini peneliti melakukan beberapa langkah- langkah sebagai tahapan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin

---

<sup>7</sup> Sukur Kolil, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 134.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).hlm 8.

terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

## 2. Ketekunan Pengamatan Selama Penelitian

Ketekunan pengamatan selama penelitian ditujukan untuk menemukan unsur- unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian mmusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

## 3. Trianggulasi

Teknik Trianggulasi merupakan teknik dalam menjamin keabsahan data yang diperoleh selama penelitian yang memanfaatkan situasi dan kondisi di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan dan pembanding data yang diperoleh. Langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara informan penelitian dengan situasi dan kondisi lain yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Julu**

Kecamatan di Kota Padangsidimpuan dan berjarak 0,2 km dari ibu kota Padangsidimpuan. Penduduk di kota Padangsidimpuan tersebar dalam 6 kecamatan yaitu Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dan Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu.

Kantor Camat Angkola Julu beralamat di Jln. Sutan Sodogoran- Pokenjior Kota Padangsidimpuan, terdapat 7 desa dibawah Kecamatan Angkola Julu. Desa yang termasuk Wilayah Kecamatan Angkola Julu Padang Sidimpuan yaitu: Desa Joring Natobang, Desa Joring Lombang, Desa Batulayan, Desa Rimba soping, Desa Mompang, Desa Simatohir, Desa Simasom dan Desa Pintu langit jae.

##### **2. Gambaran Umum Desa Simatohir**

Desa Simatohir merupakan salah satu Desa yang terdapat di kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah permukiman 527,5 Ha. Secara administratif Desa Simatohir terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun I dan Dusun II Desa Simatohir. Adapun tempat penelitian ini berada di wilayah Dusun II Desa Simatohir,

dimana penduduknya berjumlah 380 jiwa yang terdiri dari 117 KK, yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani.

Secara geografis batas-batas Desa Simatohir adalah sebagai berikut: berbatasan dengan Desa Mompang di sebelah Utara, Kelurahan Batunadua Jae di sebelah Selatan, Desa Rimba Soping di sebelah Barat, Desa Simirik di sebelah Timur. Masyarakat Desa Simatohir terdiri dari berbagai etnis, antara lain etnis Batak, Jawa, Minang dan pembauran dari suku-suku bangsa lain sebagai pendatang. Kehidupan etnis yang ada berjalan cukup baik dan harmonis serta memiliki rasa kekeluargaan yang cukup tinggi diantara masyarakatnya.

a. Visi Dan Misi Desa Simatohir

1) Visi

Mewujudkan masyarakat Desa Simatohir yang sejahtera, mandiri, berbudaya dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta pembangunan yang merata

2) Misi

a) Pembangunan sumber daya manusia dengan mengalokasikan dana bagi desa untuk kegiatan bimtek atau pelatihan-pelatihan ekonomi kreatif masyarakat menuju ekonomi yang sejahtera yaitu kreatif dan inovatif.

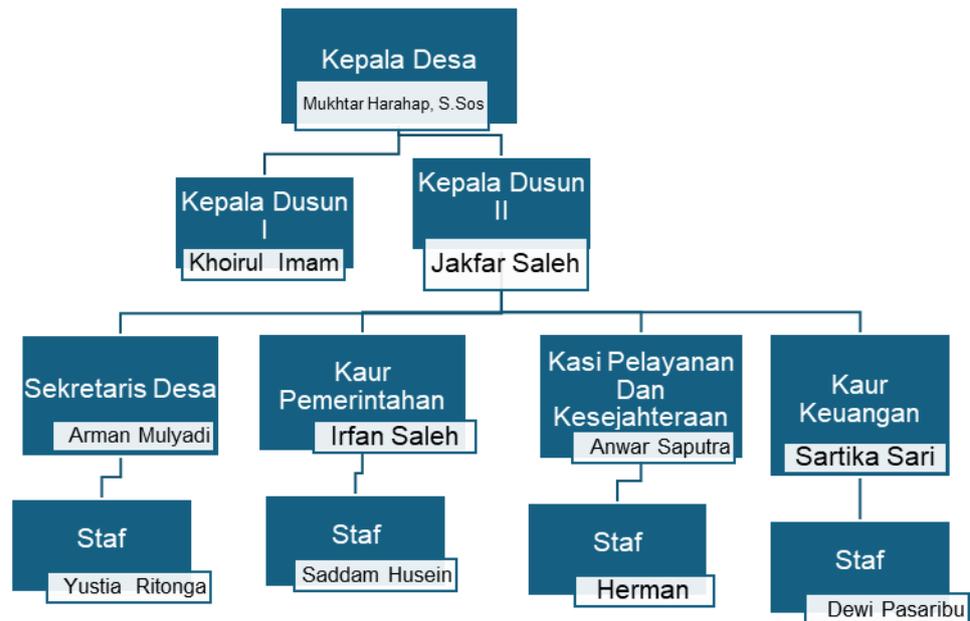
b) Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk meningkatkan akses perekonomian masyarakat.

- c) Penggunaan dana Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang terbuka dan berbasis kepentingan rakyat dalam bidang transportasi jalan, fasilitas pendidikan, kesehatan dan sarana prasarana yang lain.
- d) Menciptakan tatanan sosial budaya masyarakat Desa Simatohir yang hidup rukun, santun, damai dan berbudi pekerti yang luhur sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang nyaman dan sejahtera.

b. Struktur Organisasi Desa Simatohir

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari Pemerintah Desa Simatohir dapat dipahami dalam gambar sebagai berikut di bawah ini.

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu**



Sumber Data : Kantor Kepala Desa Tahun 2024

Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap struktur pemerintah Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan sebagai berikut:

1) Kepala Desa

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

- a) Menyelenggarakan pemerintahan desa seperti penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pertanahan, ketentraman/ ketertiban, upaya

perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.

- b) Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- c) Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat seperti sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya

## 2) Sekretaris Desa

- a) Sekretaris desa sebagai unsur pimpinan sekretariat desa, yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- b) Sekretaris desa memiliki fungsi melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- c) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- d) Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran.

e) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, monitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.

### 3) Bendahara Desa

Bendahara desa berkedudukan sebagai penata usahaan yang meliputi penyimpanan, penyetoran, pembayaran keuangan pedesaan. Bendahara desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Menerima, menyetorkan atau membayar, menatausahakan keuangan desa dan
- b) Mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APB (anggaran pendapatan belanja) desa.

### 3. Gambaran Penduduk Desa Simatohir

Berikut adalah jumlah penduduk masyarakat Desa Simatohir berdasarkan jenis kelamin, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Desa Simatohir Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jiwa	Presentase
1.	Laki-laki	200	52,63%
2.	Perempuan	180	47,37%
Jumlah		380	

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Simatohir Tahun 2024

Berdasarkan Dari tabel IV.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Desa Simatohir yang dominan adalah jenis kelamin

yaitu laki-laki sebesar 52,63% sedangkan jenis kelamin perempuan sebesar 47,37%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Simatohir berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan.

Untuk mata pencaharian masyarakat di desa Simatohir adalah petani, lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Simatohir.**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Petani padi sawah	260 orang
2.	Pedagang	20 orang
3.	Karyawan toko, caffe	20 orang
4.	Buruh harian lepas	15 orang
5.	Pengumpul Sampah	10 orang
6.	PNS	2 orang
7.	Tidak/Belum Bekerja ( SMA)	50 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Simatohir Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Simatohir dapat dilihat yaitu petani sebanyak 260 orang, pedagang sebanyak 20 orang, karyawan sebanyak 20 orang dan buruh harian lepas sebanyak 15, pengumpul sampah sebanyak 10 orang, PNS sebanyak 2 orang tidak/belum bekerja 263 orang dan dapat disimpulkan bahwa penduduk di Desa Simatohir berdasarkan mata pencaharian mayoritas belum bekerja yaitu sebanyak 50 orang.

#### 4. Gambaran Umum PKK Desa Simatohir

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Pemberdayaan keluarga adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri.

Kesejahteraan keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri atau suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota, antar keluarga dan masyarakat serta lingkungannya.<sup>1</sup>

Jenjang untuk terlaksananya program PKK. Anggota Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah warga masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili

---

<sup>1</sup> Laporan Ketua TIM penggerak PKK desa Simatohir kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.

organisasi, golongan, partai politik, lembaga atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengendali Gerakan PKK.

Kelompok Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah kelompok-kelompok yang berada di bawah Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa/kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan. Kelompok dasawisma adalah kelompok yang terdiri atas 10-20 Kepala Keluarga (dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat), diketuai oleh seorang yang dipilih di antara mereka, merupakan kelompok potensial terdepan dalam pelaksanaan kegiatan PKK.

Kader umum adalah mereka yang telah dilatih atau belum dilatih tetapi memahami, serta melaksanakan 10 program pokok Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang mau dan mampu memberikan penyuluhan dan menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan yang diperlukan dan kader khusus adalah kader umum yang mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan tertentu, antara lain melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), lembaga, instansi pemerintah atau non pemerintah. Data tentang Kader khusus dicantumkan dalam kolom data Pokja masing-masing.

Pelatih Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah anggota tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau kader yang telah mengikuti pelatihan Penggerak Pemberdayaan

Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Metodologi pelatihan, serta mendapatkan surat keputusan sebagai Pelatih dan ketua Umum/Ketua tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Daerah yang bersangkutan.

Organisasi PKK sebagai salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan pendapatan masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat. Dengan basis keterampilan yang dimiliki seyogyanya organisasi PKK mampu membekali masyarakat dengan berbagai jenis keterampilan, dan dengan potensi kodrat kewanitaan yang dimiliki organisasi ini diharapkan mampu mengajak dan membimbing masyarakat untuk terus belajar dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Sepuluh program pokok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang meliputi: 1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila, 2. Gotong royong, 3. Pangan, 4. Sandang, 5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga, 6. Pendidikan dan keterampilan, 7. Kesehatan, 8. Pengembangan kehidupan berkoperasi, 9. Kelestarian lingkungan hidup, dan 10. Perencanaan sehat.<sup>2</sup>

Berdasarkan kesepuluh program yang terurai di atas, bahwa di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu berjalan mulai dari awal tahun 2024 hingga sekarang yang telah dibentuk TIM penggerak oleh ibu-ibu PKK yaitu program pendidikan dan keterampilan, yang hasilnya

---

<sup>2</sup> Rohmat Kurnia, *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga 2019*, h. 7.

dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum dan mampu meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat di Desa Simatohir tersebut.

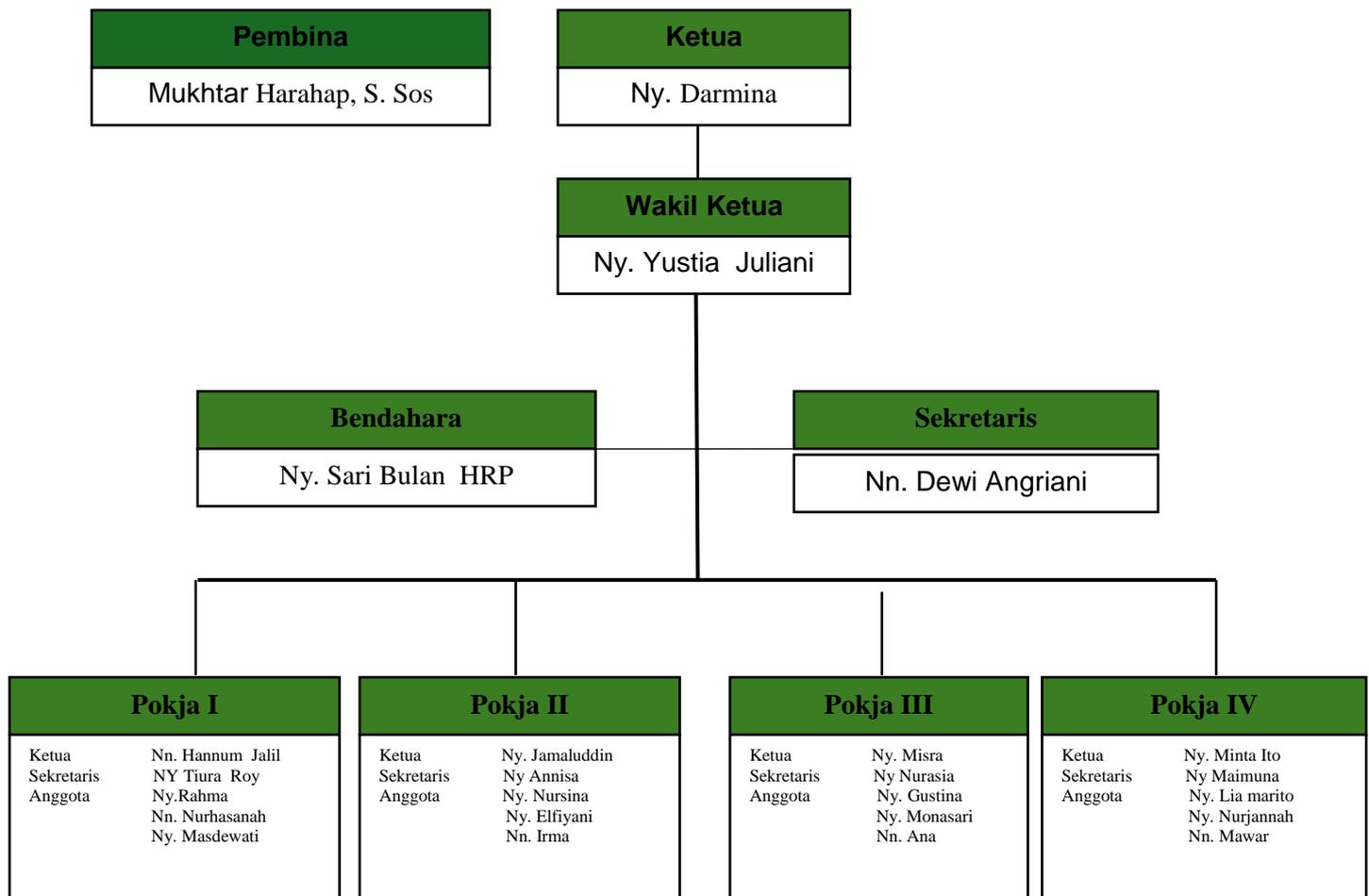
a. Pendidikan dan keterampilan

Program ini difokuskan kepada peranan majemuk perempuan dalam bidang produktivitas, karena dengan adanya pendidikan dan keterampilan akan menghasilkan kader-kader atau bibit manusia yang baik untuk masa depan. Selain itu program ini pun membuat akan pendidikan semakin meningkat. Kebutuhan gender strategis dapat dilihat dari program ini bila membawa dampak baik bagi kehidupan anak-anak dimasa depan. Dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka usaha mendapatkan lapangan pekerjaan semakin besar. Selain itu gender praktis juga terdapat dalam program ini. Terlihat dengan adanya pelatihan keterampilan, maka membuat anak-anak menjadi paham tentang sesuatu dari sejak dini. Selain itu para perempuan yang ada dapat memberdayakan dengan baik sesuai dengan minat bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Contoh kegiatan dari program ini adalah pelatihan keterampilan membuat pupuk dari hasil pembakaran sampah TPA dan program keterampilan menjahit.

- 1) Meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan keluarga tentang pemanfaatan serta pengolahan barang yang tidak berguna menjadi mempunyai nilai jual.
- 2) Meningkatkan mutu dan jumlah pelatih PKK dengan mengadakan pelatihan pelatih/ *Training of Trainer* (TOT).

- 3) Adanya pembagian bibit serta adanya pemanfaatan pekarangan rumah.
- 4) Meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan keluarga yang mempunyai anak balita mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal.
- 5) Meningkatkan jumlah, pengetahuan dan keterampilan kader dalam mendidik anak usia dini melalui pelatihan bekerja sama dengan instansi terkait dan HIMPAUDI (Himpunan Anak Usia Dini).
- 6) Meningkatkan keterampilan kecakapan hidup kemampuan atau keterampilan hidup yang berguna untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (LIFE SKILL) perempuan maupun laki-laki sehingga mampu berusaha secara bersama atau mandiri untuk memperkuat kehidupan diri dan keluarganya sejahtera.
- 7) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan keluarga serta pengembangan Keaksaraan Fungsional (KF) dengan pendampingan melalui penyuluhan, orientasi dan pelatihan.
- 8) Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan mitra sebagai pendamping, yaitu lintas sektoral dan lintas kelembagaan.

**Gambar IV. 2 Struktur Organisasi PKK Desa Simatohir**



Sumber Data : Kantor Kepala Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu 2024.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap struktur pemerintah Desa Simatohir Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan sebagai berikut:

- 1) Ketua TIM penggerak PKK berkedudukan memimpin penyelenggaraan program PKK desa Simatohir, dalam melaksanakan pembinaan pemberdayaan masyarakat.

- 2) Sekretaris TIM penggerak PKK bertugas membantu Tim ketua PKK dalam mempersiapkan program binaan yang akan dilaksanakan, memonitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.
- 3) Bendahara TIM penggerak PKK bertugas penyimpanan, penyetoran, pembayaran, menatausahakan kas PKK.
- 4) POKJA ( program kerja), dari struktur organisasi PKK diatas terdapat 4 kelompok TIM penggerak PKK dalam 1 kelompok berjumlah 5 anggota. POKJA I bertugas sebagai anggota binaan keterampilan, POKJA II bertugas sebagai anggota binaan pendidikan dan pemanfaatan pekarangan rumah yang dimana mengarahkan masyarakat untuk menanam sayur – mayur sehingga dapat berguna untuk tambahan kebutuhan dapur. POKJA III Bertugas sebagai anggota kesehatan masyarakat seperti imunisasi dan stunting. POKJA IV bertugas sebagai pembagian bibit, dan pengolahan pupuk desa simatohir.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu melalui pembinaan langsung dari PKK Sumatera Utara dan merupakan Desa Binaan yang langsung ditunjuk oleh pemerintah Padangsidempuan dari kantor Walikota Padangsidempuan dengan berbagai program salah satunya program keterampilan dan pendidikan serta adanya pembagian bibit tanaman sayur mayur dan adanya pemanfaatan pekarangan sebagai alat pembantu dalam memenuhi kebutuhan dapur. PKK Desa Simatohir berusaha meningkatkan ekonomi

masyarakat desa yang kreatif dan inovatif melalui pembinaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa simatohir. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kelapangan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang nyata tentang kejadian atau realita yang akan diungkapkan.

### C. Pengolahan dan Analisa Data

Melalui pendekatan kualitatif yang mandalam terhadap peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Simatohir kecamatan padangsidimpuang angkola julu. Penelitian ini mempunyai pokok pembahasan tentang Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keterampilan, pendidikan, produksi pupuk organik Demsito, pembagian bibit gratis serta pembinaan pemanfaatan pekarangan rumah yang ditanami dengan sayur mayur.

Berikut adalah data pribadi informan pada saat melakukan wawancara di Desa Simatohir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.3 Daftar Informan Desa Simatohir**

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Keterangan</i>
<i>1</i>	<i>Mukhtar Harahap</i>	<i>Kepala Desa Simatohir</i>
<i>2</i>	<i>Darmina Mukhtar</i>	<i>Ketua PKK Desa Simatohir</i>
<i>3</i>	<i>Hanum Jalil</i>	<i>Masyarakat Desa Simatohir</i>
<i>4</i>	<i>Nurhaida</i>	<i>Masyarakat Desa Simatohir</i>
<i>5</i>	<i>Jumiah</i>	<i>Masyarakat Desa Simatohir</i>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kelapangan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang nyata tentang kejadian atau realita yang akan diungkapkan.

1. Hasil wawancara dengan Kepala Desa Simatohir

Bagaimana tanggapan bapak setelah adanya program PKK di Desa Simatohir ini?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan kepala desa Simatohir bapak Mukhtar Harahap berikut:

“Dengan adanya program PKK di desa Simatohir ini dapat membantu masyarakat melalui binaan yang kreatif dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat contoh yaitu, menjahit, menyulam, pemanfaatan hasil pembakaran sampah dari TPA diolah menjadi pupuk yang memiliki nilai jual serta dapat membantu para petani di desa simatohir. dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, karena hasilnya dapat dipasarkan”.<sup>3</sup>

Sesuai dengan pernyataan tersebut salah Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau tersebut, pernyataan beliau sesuai dengan hasil observasi peneliti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat membantu masyarakat di Desa Simatohir karena adanya kegiatan dari program PKK seperti gotong royong, pendidikan dan keterampilan bisa menambah wawasan masyarakat di dunia pendidikan dan keterampilan seperti membuat kerajinan menjahit baju sederhana dan pemanfaatan sampah menjadi pupuk yang memiliki nilai jual.

Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya program pendidikan dan keterampilan di Desa Simatohir?

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak kepala desa Simatohir mukhtar harahap, senin 29 juli 2024

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan kepala desa Simatohir bapak Mukhtar Harahap berikut: “Tanggapan masyarakat dengan adanya program pendidikan dan keterampilan di Desa Simatohir adalah sangat membantu, karena anak-anak di Desa Simatohir bisa belajar diluar sekolah sangat membantu”.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil pernyataan beliau, maka dengan adanya program PKK masyarakat karena dari kegiatan program pendidikan dan keterampilan seperti baca tulis al-qur’an, nasid lain-lain di Desa Simatohir.

Apakah dengan adanya program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tersebut dapat membantu masyarakat?

Hasil wawancara dengan Muslim Pariaman menyatakan:“program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tersebut dapat membantu masyarakat adalah dapat membantu, khususnya pada dunia pendidikan dan ekomoni masyarakat, karena hasilnya dapat dipasarkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau tersebut, pernyataan beliau sesuai dengan hasil observasi peneliti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat membantu masyarakat di Desa Simatohir karena adanya kegiatan dari program PKK seperti gotong royong, pendidikan dan keterampilan bisa menambah wawasan masyarakat didunia pendidikan dan keterampilan seperti membuat kerajinan menjahit baju sederhana serta ada pelatihan pengolahan pupuk organik yang dimana pupuk tersebut sudah banyak di pakai masyarakat Desa Simatohir.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak kepala desa Simatohir mukhtar harahap ,Senin 29 juli 2024

## 2. Wawancara dengan Ketua PKK desa Simatohir

Bagaimana menurut ibu Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Simatohir?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan ketua PKK desa Simatohir Darmina Mukhtar berikut:

“Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Simatohir adalah sebagai penunjang kelancaran program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Simatohir dan bertujuan mensejahterakan masyarakat setempat dan peranan sebagai monitoring dan evaluasi di setiap kegiatan dan menyusun modul pelatihan seperti posyandu dan KB yang dilaksanakan dalam sebulan sekali”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Simatohir tersebut, pernyataan beliau sesuai dengan hasil observasi peneliti mensejahterakan masyarakat yang berpartisipasi ikut dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan peranan sebagai monitoring dan evaluasi di setiap kegiatan dan menyusun modul pelatihan seperti posyandu dan KB, supaya mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam menjalankan kegiatan PKK.

Bagaimana upaya yang dilakukan PKK dalam meningkatkan kesehatan keluarga?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan ketua PKK desa Simatohir Darmina Mukhtar berikut: “Yaitu dengan adanya posyandu dan imunisasi, penanganan stunting selain itu PKK juga memiliki apotek hidup dengan memanfaatkan obat-obatan herbal”.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan ketua PKK ibu Darmina Mukhtar, senin 29 juli 2024

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ketua PKK ibu Darmina Mukhtar, senin 29 juli 2024

ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Simatohir tersebut, pernyataan beliau adanya kegiatan rutin seperti imunisasi pada anak dan pemanfaatan lingkungan bersih dan kreatif.

Upaya apasajakah yang dilakukan PKK dalam Pemenuhan sandang dan pangan di Desa Simatohir? Seperti pernyataan hasil wawancara dengan ketua PKK desa Simatohir Darmina Mukhtar berikut: “ yaitu dengan adanya pembagian bibit gratis serta ada pemanfaatan pekarangan rumah ditanami sayur- mayur sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan dapur”.<sup>7</sup>

Apa saja kegiatan PKK Desa Simatohir dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatohir?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan ketua PKK desa Simatohir Darmina Mukhtar berikut: “ yaitu dengan adanya pelatihan keterampilan dan pendidikan, dimana masyarakat ikut pelatihan keterampilan seperti, menyulam, menjahit serta adanya binaan pembuatan pupuk organik yang dapat membantu masyarakat. Sehingga masyarakat memiliki keahlian yang dapat membantu perekonomian masyarakat seperti menjahit dan mengajar anak- anak”.<sup>8</sup>

### 3. Wawancara dengan masyarakat desa Simatohir

Apa tanggapan ibu mengenai program PKK di Desa Simatohir?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan anggota PKK desa Simatohir Hanum Jalil berikut:

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ketua PKK ibu Darmina Mukhtar, senin 29 juli 2024

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan ketua PKK ibu Darmina Mukhtar, senin 29 juli 2024

“Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat membantu pendapatan masyarakat adalah iya, menurut saya membantu dimana anak yang tidak secara optimal mendapatkan pendidikan pelajaran agama di sekolah atau di rumah, bisa dibantu oleh PKK selain itu masyarakat juga dibina baik itu kesehatan, dan pemanfaatan sampah dari TPA menjadi pupuk yang dapat di pakai masyarakat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Simatohir bagian pendidikan tersebut, pernyataan beliau dimana pengetahuan tersebut bisa disampaikan di dalam keluarga serta bisa mengajari anak-anak dengan mengadakan les setiap hari. Senin sampai Jumat jam 14.00 sampai 15. 20 sehingga dengan adanya kegiatan les sore bisa membantu pendapatan masyarakat.

Apa tanggapan ibu mengenai program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Simatohir? Apakah sudah berjalan sesuai yang di inginkan?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan masyarakat desa Simatohir Hanum berikut: “Tanggapan saya program PKK di Desa Simatohir yaitu programnya sudah tepat tetapi pelaksanaan dari program-program tersebut belum berjalan dengan semestinya, seperti yang di harapkan masyarakat”

Berdasarkan hasil wawancara Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Simatohir tersebut, pernyataan beliau sesuai dengan hasil observasi masyarakat menginginkan agar PKK Desa Simatohir lebih ditingkatkan lagi dan pengurusnya agar lebih tegas dalam menjalan program PKK di Desa Simatohir.

Apakah menurut ibu setelah mengikuti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bisa meningkatkan perekonomian masyarakat?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan masyarakat desa Simatohir Nurhaida berikut: “setelah mengikuti program keterampilan bisa meningkatkan perekonomian adalah iya, karena hasil yang diperoleh di lapangan dapat dijual sehingga mendapatkan uang untuk membantu perekonomian keluarga.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Simatohir bagian keterampilan tersebut, pernyataan beliau maka sesuai program PKK mampu meningkatkan perekonomian sehingga mampu berusaha secara mandiri untuk memperkuat kehidupan diri dan keluarga.

Apakah menurut ibu setelah mengikuti program keterampilan bisa meningkatkan perekonomian?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan masyarakat desa Simatohir Nurhaida berikut: “Setelah mengikuti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bisa meningkatkan perekonomian adalah iya, karena hasil yang diperoleh di lapangan dapat dijual sehingga mendapatkan uang untuk membantu perekonomian keluarga”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Sima Nurhaida, selasa 30 juli 2024

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan anggota PKK Nurhaida, selasa 30 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Pemberdayaan tersebut, pernyataan beliau maka sesuai program PKK mampu meningkatkan perekonomian sehingga mampu berusaha secara mandiri untuk memperkuat kehidupan desa tersebut.

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Simatohir Nurhaida berikut:

“kegiatan yang ditentukan oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang saya lihat sebagai masyarakat di Desas Simatohir adalah menyulam dengan UP2K (usaha peningkatan pendapatan keluarga) pemanfaatan pekarangan kerja bakti posyandu (balita, lansia, KB)”<sup>11</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat tersebut, pernyataan beliau bahwa kegiatan yang dibentuk PKK ada beberapa macam seperti posyandu, pemanfaatan pekarangan kerja bakti dan lainnya dilakukan secara bersama-sama atau kelompok yang telah ditentukan seperti kelompok dasawisma, kelompok PKK RT.

Apa manfaat yang ibu dapatkan setelah mengikuti program dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)?

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan masyarakat desa Simatohir jumah berikut:

“manfaat diperoleh masyarakat setelah mengikuti program dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah mendapatkan ilmu yang sebelumnya tidak saya ketahui, dan mampu menjadi pegangan saya dan dapat di terapkan dalam dunia kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan dalam keluarga dan masih banyak lagi manfaat yang telah didapatkan setelah mengikuti program PKK.”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan anggota PKK Nurhaida, selasa 30 Juli 2024

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan anggota PKK Hasanah, selasa 30 juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Simatohir tersebut, pernyataan beliau sesuai dengan hasil observasi peneliti setelah mengikuti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mampu memperbaiki pendapatan keluarga, peningkatan pengetahuan tentang kesehatan menumbuhkan, ketahanan keluarga melalui kesadaran hukum, meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran dalam keluarga masyarakat sendiri.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian diatas dapat kita lihat bahwa peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Simatohir mempunyai peran penting untuk membangun, memotivasi dan tentu saja ikut mensejahterakan masyarakat melalui program dan binaan PKK. PKK adalah organisasi nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan seluruh keluarga dengan masyarakat desa. Kesejahteraan disini meliputi keterampilan, pendidikan, kesehatan dan perekonomian melalui binaan dan arahan di desa tersebut. PKK memiliki 10 program pokok yaitu:

1. Penghayatan dan Pengalaman Pancasila yaitu berdasarkan pancasila, yaitu adanya toleransi antar masyarakat, gerakan PKK mengangkat harkat dan derajat bangsa Indonesia setara satu sama lain, tanpa membedakan status sosial atau suku.
2. Gotong Royong adalah bekerja bersama-sama, saling tolong menolong, bahu membahu antara sesama manusia untuk menggapai satu tujuan, contohnya yaitu adanya kerjasama masyarakat Simatohir salah satunya jika ada kegiatan

membersihkan saluran air ke sawah masyarakat, gotong royong membersihkan TPU( tempat pemakamun umum) yang dilakukan 3 bulan sekali.

3. Pangan, salah satu indicator kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan pangan. Dengan program pangan PKK mengajak masyarakat untuk ikut pelatihan dan penyuluhan tentang dengan memanfaatkan pekarangan rumah dengan menama sayur mayur, adanya pembagian bibit gratis.
4. Sandang, dalam kebutuhan sandang ini PKK berupaya mengajak masyarakat membeli produk produk buatan dalam lingkungan atau daerah simatohir, salah satunya dengan membeli beras tidak dari luar, yaitu beras yang dibeli dari hasil panen masyarakat tersebut.
5. Perumahan dan tata laksana rumahtangga yaitu adanya kepedulian terhadap lingkungan seperti,kebersihan termasuk juga penataan pekarangan rumah
6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi yaitu kegiatan transaksi, simpan dan pinjam di koperasi.
9. Kelestarian lingkungan hidup, yaitu menjaga lingkungan kita agar tidak tercemar, baik udara, daratan, tanah dan perairan, desa Simatohir desa yang masih asri terbebas dari bahan limbah, lingkungannya pun bersih.
10. Perencanaan Sehat, perencanaan yaitu adanya pelatihan dan pembinaan sehat dari pemerintah salah satunya pencegahan stunting pada anak.

Dari 10 program diatas PKK desa tersebut belum terlaksana secara optimal, dimana terdapat beberapa program yang sudah tersusun sesuai dengan yang

direncanakan TIM penggerak PKK belum semuanya aktif salah satunya program pendidikan dan keterampilan, jika program tersebut lebih aktif maka dapat meningkatkan skill masyarakat salah satunya, yaitu menjahit, menyulam. Di dalam menjalankan program tersebut masih kurang aktif karena masyarakat desa simatohir kurang antusias ikut pada pelatihan dan penyuluhan di lakukan. Dalam melaksanakan program TIM penggerak PKK harus lebih tegas dan memotivasi masyarakat desa agar termotivasi dan lebih semangat lagi.

Temuan penelitian di atas ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama kurun waktu juni 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam menjalankan program pendidikan dan keterampilan di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung keK lapangan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang nyata tentang kejadian atau realita yang akan diungkapkan.

Organisasi PKK sebagai salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan pendapatan masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat. Dengan basis keterampilan yang dimiliki seyogyanya organisasi PKK mampu membekali masyarakat dengan berbagai jenis keterampilan, dan dengan potensi kodrat kewanitaan yang dimiliki organisasi ini diharapkan mampu mengajak dan membimbing masyarakat untuk terus belajar dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Sepuluh program pokok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang meliputi: penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkooperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.

Keterampilan dan pendidikan, Program ini difokuskan kepada peranan majemuk perempuan dalam bidang produktivitas, karena dengan adanya pendidikan dan keterampilan akan menghasilkan kader-kader atau bibit manusia yang baik untuk masa depan. Selain itu program ini pun membuat akan pendidikan semakin meningkat. Kebutuhan gender strategis dapat dilihat dari program ini bila membawa dampak baik bagi kehidupan anak-anak dimasa depan. Dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka usaha mendapatkan lapangan pekerjaan semakin besar. Selain itu gender praktis juga terdapat dalam program ini. Terlihat dengan adanya pelatihan keterampilan, maka membuat anak-anak menjadi paham tentang sesuatu dari sejak dini. Selain itu para perempuan yang ada dapat memberdayakan dengan baik sesuai dengan minat bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Adapun contoh kegiatan dari program ini adalah pelatihan keterampilan menjahit, menyulam serta adanya binaan membuat pupuk organik dengan pemanfaatan hasil pembakaran sampah dari TPA, pupuk tersebut bisa dijual, pupuk tersebut juga banyak dipakai masyarakat simatohir. Dapat kita bahwa PKK desa simatohir dapat membantu mensejahterakan masyarakat desa Simatohir.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan hasil diatas yang diperoleh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti telah berusaha dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan. Namun, dalam prosesnyapeneliti ini terdapat keterbatasan dilapangan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menentukan waktu luang dengan para informan kesulitan, dikarenakan kesibukan dalam pekerjaanya.
2. Sulitnya mendapatkan informan pada saat melakukan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu mengenai Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Simatohir , maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di desa tersebut. Hal ini dapat kita lihat dari terlaksananya program binaan PKK yang dapat membantu pendapatan masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat, perekonomian masyarakat Simatohir mulai membaik, karena dari program tersebut sebagian hasil karyanya bisa dipasarkan seperti menjahit pakaian walaupun pakaiannya sederhana dan adanya pupuk organik yang dibuat langsung oleh masyarakat dari hasil pembuangan sampah dari TPA batu bola yang di sebut juga desa simatohir, pupuk tersebut sekarang banyak digunakan masyarakat serta sedang tahap pemasaran pupuk organik, tidak itu saja bagian pendidikan setelah adanya program PKK tersebut adalah dengan lambat laun ibu-ibu yang dikelompok tersebut jika diluar program bisa menjadi guru les untuk anak khususnya mengajar bidang keagamaan, dimana guru les dari anggota

PKK 4 orang yang menjabat sebagai ketua POKJA dan murid dari les tersebut sebanyak 20 orang.

2. Kendala apa saja yang dihadapi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam menjalankan program adalah kurangnya antusias masyarakat desa Simatohir dalam melaksanakan program PKK.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, maka peneliti ini dapat sara-saran untuk lebih memperbaiki secara keseluruhan adalah:

1. Kepada Kepala Desa Simatohir supaya lebih tegas serta memperhatikan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) khususnya pada bagian pembiayaan demi untuk membantu perekonomian di Desa Simatohir.
2. Kepada ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Simatohir lebih tegas lagi dalam memimpin kelompok demi kelancaran program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Simatohir yang bertujuan mensejahterakan masyarakat setempat.
3. Kepada anggota kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Simatohir supaya memperhatikan setiap kegiatan PKK tersebut khususnya pada kelompok pendidikan dan keterampilan demi kelancaran/ menghidupkan kembali kelompok keterampilan dan pendidikan agar lebih aktif kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Pers, 2021.
- Al'amin, Afrilia. "Penerapan Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ( Studi Tentang Modal Sosial Pada Pelaksanaan Bidang Kesehatan, Pendidikan Dan Keterampilan Program PKK Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru'')." *JOM FISIP* 4, no. 2 (2017).
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguat LKM Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Amruddin, dkk. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Anisa, Nabila Nida. "Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( PKK) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Lempuyung Bandar,Kecamatan Way Pangubuan, Kabupaten Lampung Tengah," n.d.
- Arianti, Nyanyu Neti. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Klaster Adat Dan Sumber Daya Alam*. Balilafto, n.d.
- Arif, Muhammad. *Filsafat Ekonomi Islam*. Medan: Febi UINSU Press, 2018.
- Departemen Agama RI. *Alquran Dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Devafa, Sri. "Implementasi Program PKK Bidang Pemberdayaan Pendudukan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Lancong." *Ilmu Sosial* 6 (2002).
- Duverger, Maurice. *Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2018.
- Fadli Saifuddin Yunus dan Suadi. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Lhokseuwawe: Bandar Publishing, 2017.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.
- Hamid, Hendrawati. *Manajemen Pemberdayaan*. Makassar: De La Macca, 2018.
- Isbandi, Adi. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019.

- Kalsum, et.al. "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat)." *Ilmu Pendidikan* 6 (2023).
- Kholis, Ahmad. "Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi)." *Ekonomi Syariah*, 2019.
- Kolil, Sukur. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Belajar, 2016.
- Kurnia, Rohmat. *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Media Pustaka, 2019.
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. UNNES PRESS, 2017.
- Mardalis. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Mery Lani, Renika Hasibuan Dan Tia Novira sucipto. *Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pengembangan UMKM Di Masa Pandemic Covid*. Jakarta: NEM, 2023.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Rosni. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara." *Jurnal Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 9, no. 1 (2017).
- Saebani, Beni Ahmad. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Dan Disertasi*. Jakarta Barat: CV Pustaka Setia, 2017.
- Soekamto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2018.
- Syakroni, Muhammad. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Cirebon: PT. Ar Rad Pratama, 2023.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Thoha, Mifthah. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Implikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Utami, Siti. "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K- PKK Di Desa Kayuambon Lembang." *Communnity Development Journal* EDU, 2019.
- W.j.s Prwa Parmita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2019.
- Wati, Rahma. "Analisis Dan Tugas Dan Fungsi Badan Permusyawarah Desa Dalam

Rangka Peningkatan Pelayanan Masyarakat.” *Ilmu Sosial* 8 (2022).

Wulan Hamida, dkk. “Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( PKK) Dalam Upaya Peningkatan Kesetaraan Gender Dikabupaten Pasuruan.” *Analisis Sosial Politik* 6 (2022).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS PRIBADI

Nama : Imelda Tampubolon  
NIM : 2040200150  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Huta Ginjang, 05 Mei 2002  
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswi  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Desa Huta Ginjang, Kec. Angkola Timur, Kab.  
Tapanuli Selatan  
No HP : 082166119523  
E-mail : [Imeldatampubolon0@gmail.com](mailto:Imeldatampubolon0@gmail.com)

### IDENTITAS ORANG TUA

Ayah

- a. Nama : Solahim Tampubolon
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Alamat : Desa Huta Ginjang, Kec. Angkola Timur, Kab.  
Tapanuli Selatan
- d. Telp/HP : -

2. Ibu

- a. Nama : Minda Hana Ritonga
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Alamat : Desa Huta Ginjang, Kec. Angkola Timur, Kab.  
Tapanuli Selatan
- d. Telp/HP : -

**PENDIDIKAN**

SD 100309 Sibio-Bio

SMP N Negeri 7 Padangsidempuan

SMA N 6 Padangsidempuan

Program Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

## DOKUMENTASI



# Rumah Bibit PKK

DESA SIMATOHIR  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU









**Gambar Rumah bibit PKK**



**Pembakaran TPA diolah menjadi Pupuk**



**Penanaman Bibit  
PKK**







**PUPUK KOMPOS ORGANIK**

**DESMITO**

*Desa Simatohir*



**PUPUK KOMPOS ORGANIK**

**DESMITO**

*Desa Simatohir*

